

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena sampah visual dan privatisasi ruang publik saat menjelang kampanye, baik saat pileg atau pilpres di kota Bandung. 5 orang subyek dalam penelitian ini memiliki alasan tersendiri dalam menggunakan ruang publik di kota Bandung. Ruang publik adalah tempat berkumpulnya orang-orang dalam menjalani aktifitas sosial, budaya, edukasi dan berkreasi dari berbagai lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motif penyebab dan motif tujuan para pengguna ruang publik di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz dimana terdapat motif penyebab dan motif tujuan dari tindakan para pengguna ruang publik di kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan dan wawancara secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan subjek berdasarkan tujuan. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian antara lain adalah bahwa yang mempengaruhi para pengguna ruang publik memutuskan menggunakan media luar ruang di ruang publik adalah karena kebutuhan untuk komunikasi dalam menjangkau massa. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan ruang publik adalah berkaitan dengan tujuan kemenangan suara politik dari calon pemilih di pemilu.

Kata Kunci: Fenomenologi, Media Luar Ruang, Ruang Publik, Politik.